

Analisis Keterampilan *Dribbling* Bola dalam Permainan Sepak Bola Klub Persema Muara Kulam

Al Khurairah

Kepelatihan Olahraga, FKIP, Universitas Jambi. Indonesia

Correspondence Author : alkhurairah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis keterampilan *dribbling* bola dalam Permainan Sepak Bola *Klub* Persema Muara Kulam. Penelitian menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran dengan lembar observasi. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain Sepak Bola *Klub* Persema Muara Kulam yang berjumlah 20 pemain. Teknik sampel menggunakan *total sampling* atau dengan kata lain sampel merupakan seluruh populasi yang berjumlah 20 pemain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan *dribbling* bola Dalam Permainan Sepak Bola *Club* Persema Muara Kulam pada kategori kurang yaitu 1 pemain. Pemain yang berada pada kategori sedang yaitu 5 pemain. Pemain yang berada pada kategori baik yaitu 6 pemain. Pemain yang berada pada kategori sangat baik yaitu 8 pemain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterampilan *dribbling* bola dalam Permainan Sepak Bola *Club* Persema Muara Kulam berada pada kategori sangat baik.

Kata Kunci : Analisis Keterampilan, *Dribbling*, Sepak Bola.

DRIBBLING SKILL ANALYSIS IN A CLUB FOOTBALL GAME PERSEMA MUARA KULAM

ABSTRACT

This study aims to determine the analysis of ball dribbling skills in the Persema Muara Kulam Club Football Game. The study used survey methods and data collection techniques using tests and measurements with observation sheets. The population in this study is Persema Muara Kulam Football Club players which amount to 20 players. The sample technique uses total sampling or in other words the sample constitutes the entire population of 20 players. The data analysis technique used in this study is descriptive statistics. The results showed that the dribbling skills of the Persema Muara Kulam Club Football Game were in the lesser category, namely 1 player. Players who are in the medium category are 5 players. Players who are in the good category are 6 players. Players who are in the excellent category are 8 players. So it can be concluded that the ball dribbling skills in the Persema Muara Kulam Club Football Game are in the excellent category.

Keywords: Skill Analysis, *Dribbling*, Soccer.

PENDAHULUAN

Sepak bola merupakan olahraga yang merakyat sekaligus menjadi gaya hidup. Aksi para bintang lapangan yang memukau, persaingan yang sengit, dan gol-gol spektakuler menjadi daya tarik bagi para penggemar bola. Dalam masyarakat global yang dipisahkan oleh perbedaan fisik dan ideologi, ketenaran sepak bola tidak terikat umur, jenis kelamin, agama, kebudayaan atau batasan etnik. Istilah yang diberikan untuk permainan sepak bola pun bervariasi. Untuk negara-negara yang menggunakan bahasa *inggris*, mereka menyebut permainan ini *football*, sementara beberapa wilayah wilayah

lain disebut *soccer*. Negara-negara yang menggunakan bahasa latin menyebutnya dengan istilah *futbol* atau *futebol*. Dalam bahasa jerman atau bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa skandinavia disebut dengan *fussball* atau *votebal* dalam sebutan bahasa belanda. Sedangkan di indonesia permainan ini sering disebut *sepak bola* atau *bola kaki*. Adhe Saputra, dkk (2019:1-2) berpendapat bahwa “sepak bola mengandung arti dalam bentuk permainan beregu yang dimainkan masing-masing 11 orang pemain, termasuk seorang penjaga gawang, para pemain dapat menggunakan kaki, kepala, atau bagian tubuh lainnya kecuali kedua tangan dan lengan untuk memainkan atau mengontrol bola”. Sedangkan menurut Timo Scheunemann (2005:15) berpendapat, “Sepak bola pada saat ini adalah olahraga yang paling populer di dunia, jauh lebih populer dibandingkan olahraga populer lainnya seperti *basket*, *volleyball*, dan *tenis*”. Permainan sepak bola ini tidak sekedar dilakukan untuk tujuan rekreasi dan pengisi waktu luang akan tetapi dituntut suatu prestasi yang optimal”. Berkaitan dengan sepak bola prestasi maka akan banyak sekali hal yang harus dibicarakan dan dikupas. Untuk mencapai suatu prestasi yang optimal maka perlu adanya pembinaan atlet yang dimulai sejak dini.

Neizar(2016:01) Olahraga sepak bola sudah berkembang di masyarakat luas, baik di club, desa maupun sekolahan. Hal ini dikarenakan olahraga sepak bola hanya memerlukan peralatan yang sederhana serta mendatangkan kesenangan bagi yang bermain. Olahraga sepak bola dapat dimainkan oleh semua lapisan masyarakat, mulai dari anak-anak sampai orang tua, laki-laki maupun perempuan, baik masyarakat kota maupun desa. Sepak bola dapat dimainkan di lapangan rumput, dan dapat dilakukan didalam atau diluar gedung.

Dalam permainan sepak bola terdapat beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh setiap pemain antara lain: *stop ball* (menghentikan bola), *shooting* (menendang bola ke gawang), *passing* (mengumpan), *heading* (menyundul bola), *dribbling* (menggiring bola). Dengan tujuan dapat bermain sepak bola dengan benar serta meningkatkan kualitas permainan tim. Dari beberapa teknik sepak bola diatas, maka yang sering dilakukan atau yang harus dikuasai adalah *dribbling*.

Dribbling bola merupakan gerakan lari sambil membawa bola dengan kaki, dimana bola didorong dengan bagian kaki terus bergulir diatas tanah. *Dribbling* dalam permainan sepak bola merupakan hal yang menentukan karena *dribbling* bola, sebuah tim dapat menguasai permainan dan kemudian mencapai hasil akhir yaitu sebuah gol. Adapun kegunaan menggiring bola adalah untuk melewati lawan dan mengatur tempo permainan, untuk mencari kesempatan, memberikan bola umpan kepada teman dengan tepat, dan untuk menguasai bola atau menahan bola agar tetap dalam pengawasan.

Bahwa pada kenyataannya keterampilan *dribbling* setiap orang berbeda, hal ini dikarenakan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor untuk *dribbling* bola adalah keserasian otot sebagai penggerak dan keseimbangan tubuh serta daya tahan otot, karena tanpa adanya keserasian dan daya tahan otot yang baik, keterampilan sebuah *dribbling* seorang pemain sepak bola tidak akan menghasilkan *dribbling* yang berkualitas yang baik. Maka adapun otot yang berpengaruh dalam permainan sepak bola yaitu otot tungkai. Namun kita sering melihat hasil dari *dribbling* yang dilakukan tidak sesuai dengan yang diharapkan seorang pemain, sehingga peluang untuk menahan bola tetap dalam penguasaan dan untuk mencari kesempatan memberikan bola pada teman menjadi sia-sia. Keterampilan *dribbling* bola merupakan teknik dasar yang penting dalam permainan sepak bola, karena kemampuan mendribbling bola dapat memudahkan pemain dalam mengontrol bola, mengumpan, menerima bola dan

mengacau pertahanan lawan. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti. Klub Persema merupakan sebuah klub sepak bola yang berada di kel. Muara Kulam, Kec. Ulu Rawas, Kab. Musi Rawas Utara. Club Persema ini disingkat dengan persatuan sepak bola muara kulam memiliki lapangan dan peralatan bermain sepak bola yang cukup memadai untuk berlatih dan mengadakan sebuah pertandingan. Club Persema terdiri dari pemain mulai dari anak SMA sampai dengan pemuda di kelurahan muara kulam. Di Persema waktu latihan terbagi menjadi sore 15:00-17:45 (selasa, kamis, dan minggu). Salah satu masalah yang sering terjadi adalah kurang maksimalnya para pemain club sepak bola Persema Muara kulam dalam menguasai teknik dasar permainan sepak bola diantaranya *dribbling*. Namun dua tahun akhir ini prestasi klub Persema Muara Kulam terbilang kurang konsisten, ini dapat dilihat dari menurunnya prestasi yang berhasil diraih. Hal ini terjadi akibat kurangnya kompetisi atau turnamen serta latihan yang kurang efektif akibat masa pandemi *Covid 19* yang mewabah di kabupaten musu rawas utara dari awal tahun 2020. Dan di tahun ini klub Persema Muara Kulam kembali mendapatkan prestasi dikarenakan menurunnya tingkat pandemi *Covid* dan dilakukannya rutinitas latihan seperti biasa dan dilakukannya kompetisi dengan mematuhi protokol kesehatan.

Menurut Sukatamsi, (2001:11-12) mengemukakan bahwa: “Permainan sepak bola adalah cabang olahraga permainan beregu atau permainan *team*, maka suatu kesebelasan yang baik, kuat, tangguh adalah kesebelasan yang terdiri atas pemain-pemain yang mampu menyelenggarakan permainan yang kompak, artinya mempunyai kerja sama *team* yang baik. Untuk mencapai kerja *team* yang baik diperlukan pemain-pemain yang dapat menguasai semua bagian-bagian dan macam-macam teknik dasar dan keterampilan sepak bola, sehingga dapat memainkan bola dalam segala posisi dan situasi dengan cepat, tepat, dan cermat. artinya tidak membuang-buang waktu”.

Menurut Sucipto, dkk (2000:7) sepak bola adalah suatu permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Dalam perkembangan ini permainan sepak bola dapat dimainkan di luar lapangan (*out door*) dan di dalam ruangan tertutup (*in door*).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan sepak bola adalah permainan beregu yang menggunakan bola dan dapat dimainkan di lapangan luar ruangan (*out door*) dan maupun dimainkan dimainkan dalam ruangan (*in door*) yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain bertujuan untuk memasukkan bola sebanyak mungkin.

Setiap pemain sepak bola harus menguasai dan memainkan bola dalam sebuah pertandingan, hal tersebut mewajibkan setiap pemain untuk memiliki teknik dasar permainan sepak bola yang mumpuni. Ditinjau dari pelaksanaan permainan sepak bola bahwa gerakan yang terjadi dalam permainan adalah gerakan-gerakan dari badan dan macam-macam cara memainkan bola. Gerakan badan dan cara memainkan bola adalah dua komponen yang saling berkaitan dalam pelaksanaan permainan sepak bola. Gerakan-gerakan maupun cara memainkan bola tersebut dalam teknik dasar bermain sepak bola.

Menurut pendapat Wahjoedi (2015:9) bahwa “keterampilan adalah kegiatan melakukan gerakan secara efisien dan efektif atau bila seseorang nampak mempunyai potensi yang baik untuk melaksanakan satu gerakan khusus. Keterampilan seseorang tergambarkan dalam kemampuan menyelesaikan tugas gerak tertentu dapat terlihat mutunya dari seberapa jauh orang tersebut mampu menampilkan tugas yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu”.

Menurut pendapat Widiastuti (2011:196) mengatakan bahwa “gerak keterampilan adalah gerak yang mengikuti pola atau bentuk tertentu yang memerlukan koordinasi dan kontrol sebagian atau seluruh tubuh yang bisa dilakukan melalui proses belajar”. Seseorang yang mampu melakukan gerak keterampilan dengan baik dikatakan terampil. Senada dengan pendapat Soemarjadi, et.al (2012:2), mengatakan “orang yang bisa dikatakan sebagai orang terampil merupakan orang yang dalam mengerjakan atau juga menyelesaikan pekerjaannya itu dengan secara cepat dan benar”.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif tentang pengukuran keterampilan *dribbling* bola pada pemain sepak bola klub Persema Muara Kulam. Winarno (2013:57) deskriptif bertujuan untuk memaparkan peristiwa yang terjadi pada masa kini, peristiwa tersebut dilakukan secara sistematis yang menekankan pada pengungkapan data berdasarkan fakta yang diperoleh di lapangan. Menurut A. Sodik (2015:55) kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis mengenai keterampilan *dribbling* bola.

Penelitian deskriptif kuantitatif kali ini hanya menggambarkan tingkat keterampilan *dribbling* bola pada pemain sepak bola Klub Persema Muara Kulam pada saat penelitian berlangsung tanpa pengujian hipotesis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan *dribbling* bola pada pemain sepak bola Klub Persema Muara Kulam. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik pengumpulan data tes menggunakan lembar observasi melalui pengamatan.

Menurut Sugiyono (2009:133) instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Menurut Winarno (2013:96) mengemukakan bahwa “Dalam kegiatan penelitian diperlukan alat untuk mengumpulkan data, alat tersebut yang dikatakan sebagai instrumen”. Instrumen artinya sarana penelitian berupa seperangkat tes untuk mengumpulkan data sebagai bahan pengolahan. Tujuan instrumen yaitu untuk mengukur keterampilan *dribbling bola* pada pemain sepak bola.

Adapun instrumen yang akan digunakan dalam mengukur keterampilan *dribbling* bola pemain sepak bola Klub Persema Muara Kulam, yaitu tes *dribbling* bola dan mencocokkan dengan lembar observasi. Menurut Arikunto (2013:272) mengatakan bahwa dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Menurut pendapat Winarno (2013:106) bahwa observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap kemudian dicatat dengan subjektif”.

Lembaran observasi berisikan pernyataan-pernyataan yang merupakan objek dari pengamatan dan telah disediakan kolom checklist sehingga peneliti tinggal memberi tanda check (√) pada kolom tersebut. Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Idham Kholid Man (2019). Untuk membantu penilaian dalam analisis keterampilan teknik *dribbling* bola ada deskripsi gerakan teknik *dribbling* bola berdasarkan teori Nuri Ahmadi (2007:23).

Analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah solusi satu permasalahan yang berhubungan dengan penelitian. Sebelum melakukan analisis dilakukan tes *dribbling* bola ke sampel dengan pengamatan dan pencocokan gerakan sesuai dengan lembar observasi. Setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan *dribbling* bola pada pemain sepak bola klub

Persema Muara Kulam.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan cara deskriptif kuantitatif dengan hanya mencari persentase dengan mengacu dari tes lembar observasi. Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga dari data tersebut dapat diambil suatu kesimpulan. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil analisis keterampilan gerak *dribbling* bola pada pemain sepak bola *klub* Persema Muara Kulam, peneliti mendapatkan hasil analisis penelitian yang terbagi menjadi lima kategori yaitu sangat kurang, 1 pemain dalam kategori kurang, 5 pemain dalam kategori sedang, 6 pemain dalam kategori baik, dan 8 pemain dalam kategori sangat baik. Selanjutnya data hasil analisis yang sudah diperoleh akan dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi keterampilan *dribbling* bola pada pemain sepak bola klub Persema Muara Kulam sesuai dengan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Dibawah ini merupakan tabel distribusi frekuensi keterampilan *dribbling* bola pemain sepak bola *klub* Persema Muara Kulam.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mengenai analisis keterampilan *dribbling* bola pemain sepak bola *klub* Persema Muara Kulam. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa keterampilan *dribbling* bola pada pemain sepak *klub* Persema Muara Kulam dapat dirincikan sebagai berikut. Pemain yang berada pada kategori sangat kurang yaitu (0) dengan persentase sebesar (0%). Pemain yang berada pada kategori kurang yaitu 1 pemain dengan persentase sebesar (5%). Pemain yang berada pada kategori sedang yaitu 5 pemain dengan persentase sebesar (25%). Pemain yang berada pada kategori baik yaitu 6 pemain dengan persentase sebesar (30%). Pemain yang berada pada kategori sangat baik yaitu 8 pemain dengan persentase sebesar (40%). Hasil analisis menunjukkan bahwa keterampilan *dribbling* bola pada pemain sepak bola *klub* Persema Muara Kulam berada kategori sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis keterampilan *dribbling* bola pemain sepak bola *klub* Persema Muara Kulam termasuk kedalam kategori sangat baik. Dikarenakan pemain bola *klub* Persema Muara Kulam sudah cukup mahir dan terbiasa melakukan teknik gerakan *dribbling* bola yang baik dan benar, serta pemain sepak bola *klub* Persema Muara Kulam rajin melatih teknik *dribbling* bola. Sehingga hasilnya banyak pemain sepak bola *klub* Persema Muara Kulam melakukan gerakan teknik *dribbling* bola dengan benar dan sesuai dengan indikator yang ada di lembar observasi.

Penguasaan keterampilan teknik *dribbling* bola dalam permainan sepak bola sangat penting, keberhasilan suatu tim dalam memenangkan sebuah pertandingan sepak bola banyak ditentukan oleh bagus atau tidaknya *dribbling* bola. Sebab *dribbling* bola merupakan teknik yang berguna saat melewati lawan baik itu bertahan dari serangan lawan, dan juga berguna untuk membangun sebuah serangan suatu tim.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis data, deskripsi, hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian analisis keterampilan *dribbling* bola pada pemain sepak bola klub Persema Muara Kulam, keterampilan nya dirincikan sebagai berikut: Pemain yang berada pada kategori sangat kurang yaitu (0) dengan persentase sebesar (0%). Pemain yang berada pada kategori kurang yaitu 1 pemain dengan persentase sebesar (5%). Pemain yang berada pada kategori sedang yaitu 5 pemain

dengan persentase sebesar (25%). Pemain yang berada pada kategori baik yaitu 6 pemain dengan persentase sebesar (30%). Dan pemain yang berada pada kategori sangat baik yaitu 8 pemain dengan persentase sebesar (40%). Hasil penilaian analisis keterampilan *dribbling* bola pada pemain sepak bola *klub* Persema Muara Kulam berada pada kategori *sangat baik*. Penguasaan teknik dasar *dribbling* bola dalam permainan sepak bola sangat penting, karena sangat berguna bagi suatu tim baik saat bertahan maupun saat membangun suatu serangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Farhan Hidayat. (2013). "Tingkat Keterampilan Bermain Sepakbola Siswa Usia 14-15 Tahun SSB Satria Pandawa Klaten. Skripsi. FIK UNY.
- Adhe Saputra, dkk. 2019. *Sepak Bola*. Jambi : Salim Media Indonesia.
- Budiyanto. (2010). "Kemampuan Dasar Sepakbola Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMK Negeri 2 Wonosari Gunungkidul". Skripsi. FIK UNY.
- Hidayat, Witono. (2017). *Buku Pintar Bola Voli*. Jakarta Timur: Anugrah.
- Koger, Robert. (2005). *Latihan Dasar Andal Sepakbola Remaja*. USA : Eastern Oregon University.
- Komarudin. (2011). *Dasar Gerak Sepakbola*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Luxbacher, Joseph A. 2004. *Soccer: Step To Success*. PT Raja Grafindo. Jakarta
- Majidi. (2008). "Tingkat Keterampilan Teknik Bola pada Atlet berbakat Sepakbola U-14 Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta". Skripsi. FIK UNY.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar Raya.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neizar. 2016. *Pengaruh Latihan Variasi Kelincahan Terhadap Keterampilan Dribbling Sepakbola Pada Pemain SSB Bina Taruna Tambakromo Pati Tahun 2016*. Skripsi. Diterbitkan Online. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Soehartono. 2000. *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sucipto dkk. (2000). *Sepak Bola*. Jakarta: Depdikbud: Dirjen Dikti.
- Suharsimi, Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukatamsi. 2001. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Tiga Serangkai. Solo
- Widiastuti. (2011). *Tes dan Pengukuran Olahraga*. Jakarta Timur: PT Bumi Timur Jaya.
- Winarno. (2013). *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS).